

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DUGAAN KETERLIBATAN MENKO
MARVES LUHUT BINSAR PANDJAITAN DAN MENTERI BUMN
ERICK THOHIR DALAM BISNIS PCR PADA MEDIA *ONLINE*
DETIK.COM EDISI 1 NOVEMBER – 30 NOVEMBER 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Broadcasting*



Disusun oleh:

ARIODIVO KHOLIFANSYAH

07031281823091

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS FRAMING BERITA DUGAAN KETERLIBATAN MENKO
MARVES LUHUT BINSAR PANDJAITAN DAN MENTERI BUMN
ERICK THOHIR DALAM BISNIS PCR PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM EDISI 1 NOVEMBER – 30 NOVEMBER 2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

ARIODIVO KHOLIFANSYAH

07031281823091

Pembimbing I

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan

Tanggal

9 November 2022

Pembimbing II

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan

Tanggal

10 November 2022



Dr. Muhammad Husni Thamrin

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS FRAMING BERITA DUGAAN KETERLIBATAN MENKO
MARVES LUHUT BINSAR PANDJAITAN DAN MENTERI BUMN
ERICK THOHIR DALAM BISNIS PCR PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM EDISI 1 NOVEMBER – 30 NOVEMBER 2021”**

Skripsi

Oleh :

**ARIODIVO KHOLIFANSYAH
07031281823091**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 November 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

2 Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Penguji :

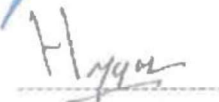
1. Dr. M. Nur Budianto, M.PA
NIP: 196911101994011001

2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP: 1605022908880001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariodivo Kholifansyah
NIM : 07031281823091
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Juli 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Dugaan Keterlibatan Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir Dalam Bisnis PCR Pada Media Online Detik.com Edisi 1 November – 30 November 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ariodivo Kholifansyah
NIM. 07031281823091

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis *Framing* Berita Dugaan Keterlibatan Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir Dalam Bisnis PCR Pada Media Online Detik.com Edisi 1 November-30 November 2021”. Pada Bulan November 2021, disaat Covid 19 masih marak tersebar di seluruh dunia sehingga membuat banyak masyarakat yang ketakutan akan virus tersebut di dalam maupun di luar negeri. Masyarakat dalam negeri pun sempat dihebohkan juga tentang adanya dugaan bisnis PCR yang tersebar di berbagai media massa, khususnya media *online*. Dugaan yang menyangkut nama Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir membuat media *online* bergencar untuk berlomba-lomba menggali dan memberitakan dugaan bisnis PCR tersebut. Hadirnya dugaan itu membuat peneliti bergegas untuk meneliti bagaimana cara media dalam mengonstruksi peristiwa tersebut, maka dari itu peneliti memilih salah satu media *online* untuk diteliti yaitu Detik.com edisi 1 November-30 November 2021, dengan metode analisis *Framing* model Robert N Entman. Objek pada penelitian ini yaitu artikel berita dugaan bisnis PCR Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir dan subjek penelitian ini yaitu Detik.com. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa Detik.com memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak yaitu pelapor dan yang dilaporkan agar keduanya bisa berbicara dan masyarakat yang membaca juga tahu apa yang sebenarnya terjadi dan membangun pemahaman kepada masyarakat dengan hasil konstruksi realitas media dari peristiwa tersebut , selain itu Detik.com juga memaparkan pernyataan Ketua KPK sebagai pengambil keputusan dalam menanggapi laporan yang diajukan. Adapun peneliti amati, berita dugaan ini masuk ke ranah politik, ekonomi, moral, hukum, dan sosial. Penonjolan berita yang dilakukan Detik.com dibantu dengan ditampilkannya gambar.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Dugaan Bisnis PCR, Detik.com

Pembimbing I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Palembang, Oktober 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The Research title is "Analysis Framing The News of Allegation Involving Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan and Menteri BUMN Erick Thohir in PCR Business By Online Media Detik.com Edition November 1st – November 30th". While Covid 19 was spread out across the worldwide and made many folks worried about the cause of the virus, overseas or domestic. Early November 2021, in this country, there's a news about allegation of PCR business overspread online media. Allegation whose concerning two ministers, Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan and Menteri BUMN Erick Thohir which made all online media precipitate for delve and spreading the information about the allegation. When this allegation emerges, the researcher interested to examine about how to online media construct the event, so therefore the researcher decided to choose Detik.com which is one of the online media to be examined edition November 1st-November 30th 2021, fundamental by framing analysis model Robert N Entman method. Object purpose on this research is allegation PCR business Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan and Menteri BUMN Erick Thohir and subject of this research is Detik.com. This research approached using by qualitative descriptive approach. The result of this examine, found that Detik.com gave the chance for the both of whose report and reported to had a defensive speech, including the reason. Later, all those speeches would be written by Detik.com and the result of the reality construction of media would be consumed to reader. Besides that, Detik.com showed the statement respond of Head of KPK as decision maker. The researcher found this kind of the news realm is politic, economy, law, morality, and sociality.

Keywords: Framing, Business PCR Allegation, Detik.com

Advisor I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Palembang, Oktober 2022
Head of Communication Science Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Hamrin
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmatnya yang berlimpah, sehingga peneliti dapat menuntaskan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Framing Berita Dugaan Keterlibatan Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir dalam Bisnis PCR Pada Media Online Detik.com Edisi 1 November 2021 – 30 November 2021”. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yakni Ayahanda Haikal Aldrin dan Ibunda Azora Ferolita serta keluarga besar lainnya yang selalu menyemangati dan senantiasa memberikan doa tiada henti untuk keberhasilan peneliti dalam penyelesaian skripsi sehingga dapat merampungkan studi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengungkapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat membantu yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr..Hj.Retna Mahriani, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengarahkan, mengajarkan, membimbing selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu menyemangati serta memberikan dukungan dan penuh kesabaran dalam membimbing pada saat proses pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Adi Inggit Handoko, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan setiap semesternya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Mbak Elvira Humairah Selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu sabar dalam mengingatkan, memperhatikan, dan mendukung dalam urusan administrasi Ilmu Komunikasi khususnya Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Teman-teman perkuliahan peneliti Rizky Wicaksono, Rafli Akram, Rizky Mahendra, Rafif Okta, Raihan, Raka Putra, Refki, Mega, Caca, Ina, Jeje, Kak Mia. Peneliti

mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya karena telah berpartisipasi dalam mendukung dan mendoakan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa hasil penelitian skripsi ini belum bisa dikatakan sempurna, dengan begitu peneliti berharap kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan bisa memenuhi kesempurnaan skripsi ini dari para pembaca. Peneliti juga berharap skripsi ini bisa bermanfaat dalam membantu keilmuan.

Palembang, 25 Oktober 2022

Ariodivo Kholifansyah

MOTTO

“You have to fight to reach your dream. You have to sacrifice and hard work for it

- Lionel Andres Messi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	1
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	1
PERNYATAAN ORISINALITA	1
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Pemberitaan Dugaan Keterlibatan Bisnis PCR oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan & Menteri BUMN Erick Thohir di Media <i>Online</i>	5
1.1.2 Pemberitaan Media <i>online</i> terhadap Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi.....	6
1.1.3 Detik.com Merupakan Media <i>Online</i> terbanyak dalam Pemberitaan Dugaan Bisnis PCR Covid 19	7
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Berita	10
2.2.1 Jenis Berita	11
2.2.2 Unsur Nilai Berita.....	12
2.3 Media <i>Online</i>	13
2.4 Konstruksi Realitas Media	15
2.5 Analisis Framing	16
2.6 Peraturan Tes PCR Covid 19.....	18

2.7 Berbagai Teori tentang Analisis <i>Framing</i>	19
2.7.1 Analisis <i>Framing</i> menurut William A Gamson dan Andre Modigliani	19
2.7.2 Robert N Entman.....	19
2.7.3 Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	21
2.7.4 Murray Edelman.....	22
2.8 Teori Analisis <i>Framing</i> yang digunakan	23
2.9 Kerangka Teori.....	24
2.10 Kerangka Pemikiran	25
2.11 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis Data	33
3.5 Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Dokumentasi.....	34
3.6.2 Studi Pustaka	34
3.7 Uji Keabsahan Data.....	35
3.8 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	37
4.1 Gambaran Umum Profil Detik.com	37
4.1.1 Sejarah Detik.com	37
4.1.2 Visi dan Misi Detik.com.....	40
4.1.3 Susunan Redaksi Detik.com.....	40
4.2 Gambaran Umum Dugaan Bisnis PCR oleh Menko Maves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.1.1 Analisis Berita Media <i>online</i> Detik.com	43
5.2 Analisis <i>Framing</i>	56
5.2.1 Analisis <i>Framing</i> Berita 1	56
5.2.2 Analisis <i>Framing</i> Berita 2	59
5.2.3 Analisis <i>Framing</i> Berita 3	62
5.2.4 Analisis <i>Framing</i> Berita 4	65

5.2.5 Analisis <i>Framing</i> Berita 5	68
5.2.6 Analisis <i>Framing</i> Berita 6	71
5.2.7 Analisis <i>Framing</i> Berita 7	74
5.2.8 Analisis <i>Framing</i> Berita 8	77
5.2.9 Analisis <i>Framing</i> Berita 9	80
5.2.10 Analisis <i>Framing</i> Berita 10	83
5.2.11 Analisis <i>Framing</i> Berita 11	86
5.2.12 Analisis <i>Framing</i> Berita 12	89
5.2.13 Analisis <i>Framing</i> Berita 13	92
5.2.14 Analisis <i>Framing</i> Berita 14	95
5.3 Pembahasan	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Detik.com menjadi media <i>online</i> terbanyak dalam pemberitaan Bisnis PCR	7
Tabel 2. 1 Perangkat Framing Entman	20
Tabel 2. 2 Konsepsi Framing Entman.....	21
Tabel 2. 3 Konsepsi Framing Zhongdang Pan dan Kosicki.....	22
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	31
Table 5. 1 Pendefinisian Berita Dugaan Bisnis PCR oleh Dua Menteri Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir di Media <i>Online</i> Detik.com Edisi 1 November – 30 November 2021	44
Table 5. 2 Karakteristik Berita 1	56
Table 5. 3 Frame 1	58
Table 5. 4 Karakteristik Berita 2.....	59
Table 5. 5 Frame 2	62
Table 5. 6 Karakteristik Berita 3	62
Table 5. 7 Frame 3	64
Table 5. 8 Karakteristik Berita 4.....	65
Table 5. 9 Frame 4	67
Table 5. 10 Karakteristik Berita 5.....	68
Table 5. 11 Frame 5	70
Table 5. 12 Karakteristik Berita 6.....	71
Table 5. 13 Frame 6	73
Table 5. 14 Karakteristik Berita 7.....	74
Table 5. 15 Frame 7	76
Table 5. 16 Karakteristik Berita 8.....	77
Table 5. 17 Frame 8	79
Table 5. 18 Karakteristik Berita 9.....	80
Table 5. 19 Frame 9	82
Table 5. 20 Karakteristik Berita 10.....	83
Table 5. 21 Frame 10	85
Table 5. 22 Karakteristik Berita 11	86
Table 5. 23 Frame 11	89
Table 5. 24 Karakteristik Berita 12.....	89
Table 5. 25 Frame 12	92
Table 5. 26 Karakteristik Berita 13.....	92
Table 5. 27 Frame 13	95
Table 5. 28 Karakteristik Berita 14.....	95
Table 5. 29 Frame 14	98
Table 5. 30 Pembahasan Hasil Analisis Berita.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pemberitaan Dugaan Bisnis PCR oleh Menteri Menko Maves Luhut Binsar Pandjaitan..	3
Gambar 1. 2 Pemberitaan Demo di Patung Kuda Jakarta Meminta Untuk Mencopot Jabatan Menteri yang Diduga Bisnis PCR	5
Gambar 1.3 Pemberitaan Prima Beri Bukti Tambahan Bisnis PCR Luhut dan Erick Thohir.....	7
Gambar 5. 1 Bisnis Tes PCR	57
Gambar 5. 2 Tes PCR	60
Gambar 5. 3 Luhut Binsar Pandjaitan.....	63
Gambar 5. 4 Menteri BUMN Erick Thohir.....	66
Gambar 5. 5 Partai Rakyat Adil Makmur melaporkan Luhut-Erick Thohir ke Gedung KPK terkait dugaan bisnis PCR	69
Gambar 5. 6 Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir.....	72
Gambar 5. 7 Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan	75
Gambar 5. 8 Lalu Lintas di Patung Kuda.....	78
Gambar 5. 9 Massa Demo di Patung Kuda.....	81
Gambar 5. 10 Ketua KPK Firli Bahuri	84
Gambar 5. 11 Luhut Binsar Pandjaitan.....	87
Gambar 5. 12 Menteri BUMN Erick Thohir.....	90
Gambar 5. 13 Alif Kamal Wakil Ketua Umum (PRIMA)	93
Gambar 5.14 Jodi Mahardi Juru Bicara Menko Marves.....	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 5.1 Bagan Pembahasan Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang bergantung dengan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan interaksi antar sesama. Dapat dikatakan, pada setiap harinya di kehidupan manusia selalu ada komunikasi antar individu ataupun kelompok. Dalam proses komunikasi terjadi pertukaran informasi dari satu pihak ke pihak lain menggunakan sarana tertentu. Beragam sarana yang digunakan seperti bahasa tubuh hingga mencapai pada zaman modern ini dengan lahirnya internet. Sarana komunikasi yang menjadi salah satu andalan manusia sebagai makhluk sosial pada saat ini yaitu media massa seperti media cetak maupun media elektronik.

Suatu alat komunikasi yang berfungsi untuk menyebarkan informasi secara luas yaitu media massa, berperan penting dalam mengkonstruksi realitas khususnya pada berita. Pada dasarnya, membangun berita di media adalah dengan penyusunan realitas, sehingga membentuk wacana ataupun cerita bernilai tinggi. Media massa tidak dapat dipisahkan dari pengungkapan peristiwa-peristiwa, karena sejatinya tugas utama media yaitu mengkonstruksi berbagai realitas yang akan disajikan kepada masyarakat (Hamad, 2004). Beberapa penguasa memanfaatkan media massa untuk kepentingannya, sebagai alat kekuatan atas ideologinya dalam pembentukan opini mereka sendiri. Salah satu manfaat media massa di dunia politik adalah sebagai sarana komunikasi politik.

Menurut Eriyanto, analisis *framing* dijadikan cara oleh media untuk menyajikan peristiwa. Penyajian dilakukan dengan menitikberatkan bagian tertentu, penonjolan aspek dan membesarkan cara mengkonstruksi dari suatu realitas/peristiwa (Eriyanto, 2018). *Framing* berita, lazim dikenal dengan teknik media dalam mengkonstruksi peristiwa. *Framing* berita ini mencakup berbagai *platform* media mulai media cetak, elektronik hingga *online*.

Media *online* adalah media massa yang dewasa ini digunakan oleh khalayak banyak dan sifatnya *Independent* dengan keunggulan dalam penyebarluasan informasi secara *up to date*, *real time*, dan praktis, karena memiliki akses jaringan internet. dengan begitu masyarakat dengan mudahnya mendapatkan informasi melalui Smartphone-nya. Menurut (Romli, 2018) Media *online* terdapat beberapa penyebutan yakni, media siber, media internet, dan media baru dapat didefinisikan sebagai media yang tersedia secara *online* di situs internet. Media

baru mengacu pada perkembangan teknologi digital, namun media baru tidak spontan berarti media digital. Grafik, gambar, teks, dan *video* yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi *multimedia*, yang artinya salah satu dari tiga unsur dalam media baru.

Kriteria nilai berita yang diangkat oleh media, direalisasikan sebagai acuan oleh para jurnalis dalam memutuskan fakta apa saja yang baik untuk dijadikan berita. jurnalis akan menentukan peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita untuk dipaparkan di media. Sebelum mengetahui nilai berita, wartawan pada umumnya memperhatikan terlebih dahulu jenis beritanya. Terdapat beragam jenis berita yaitu, berita ringan, berita sedang, dan berita berat. Masing-masing jenis berita ini memiliki bagiannya tersendiri. Efek dari jenis-jenis berita inipun memiliki perbedaan terhadap dampak psikologis khalayak yang mengkonsumsinya.

Dari beragam isu yang diangkat media massa di awal bulan November 2021 mulai dari berbagai berita dari dunia politik, ekonomi, hingga ke dunia olahraga. Muncul suatu peristiwa yang menjadi atensi masyarakat Indonesia yakni berita mengenai dugaan kasus bisnis PCR oleh Menteri Koordinator kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir. Berawal dari laporan mantan Direktur YLBHI Agustinus Edy Kristianto, menyebutkan bahwa ada Menteri yang terlibat bisnis PCR di PT. Genomik Solidaritas Indonesia dan ditambah lagi Edy mengatakan bahwa Menteri Luhut ikut andil di dalamnya melalui PT. Toba Bumi Energi dan PT. Toba sejahtera. Dari peristiwa tersebut media gencar mencari informan pihak terkait untuk proses penyusunan realitas agar membentuk berita yang bermakna (Suryadi, 2010).

Langkah media terhadap pemberitaan isu mengenai bisnis PCR merupakan salah satu dari fungsi pers yakni fungsi mediator, fungsi mengawasi, fungsi menghibur, selain dari fungsi memaparkan informasi (Abrar, 2011) . Munculnya jurnalistik yakni dikarenakan adanya informasi peristiwa dari pihak tertentu setelah itu disebar ke masyarakat luas. Pers berperan penting dalam mengkonstruksi peristiwa dugaan bisnis PCR, perannya membentuk opini umum. Media online detik.com yang menjadi salah satu media yang paling cepat dalam pemberitaan dugaan bisnis PCR oleh Menteri Menkomaves dan Menteri BUMN.

Pada pemberitaan di Detik.com edisi 1 November 2021. Memaparkan berita bahwa Menteri Menkomarves Luhut Binsar Pandjaitan diduga menjadi salah satu Menteri yang terikat dengan bisnis PCR. Mulanya Mantan Direktur YLBHI Agustinus Edy Kristianto

mengungkapkan bahwa beberapa Menteri terikat dengan bisnis PCR dan mengunggah laporan media soal laboratorium PCR yang diduga milik politikus. Kecurigaan ini diawali lewat terus menerus berubahnya harga tes PCR. Tuduhan Edy lantas dibantah oleh Juru Bicara Menteri Menko Maves Jodi Mahardi menyatakan bahwa Luhut hanya mendukung para pebisnis untuk membantu dalam proses penurunan harga tes PCR. Di Era pandemi COVID-19 protokol kesehatan menjadi persyaratan utama seperti hasil tes PCR atau *Rapid Test*. Beberapa transportasi umum seperti pesawat mewajibkan penumpangnya untuk membawa surat keterangan hasil tes PCR giat mengurangi angka kasus Covid 19 yang tersebar di berbagai daerah.



Gambar 1. 1 Pemberitaan Dugaan Bisnis PCR oleh Menteri Menko Maves Luhut Binsar Pandjaitan

(Sumber: Detik.com, 1 November 2021)

PCR (*Polymerase Chain Reaction*) metode tes untuk mendiagnosa virus Covid 19 pada tubuh seseorang. Proses pemeriksaan melalui *sample swab orofaring, nasofaring, atau sputum* untuk mengkonfirmasi ada atau tidaknya virus didalam tubuh seseorang (Anita Suswanti Agustina:2020). Dibutuhkannya hasil tes PCR di berbagai tempat umum dikarenakan memiliki akurasi yang tepat dibandingkan dengan *Rapid* tes. adapun kelebihan dari Rapid test terlebih yaitu hemat waktu dan pengolahanya simple. Satu sample pemeriksaan hingga hasil akhir bisa diinterpretasi dalam waktu 15-20 menit (Pan *et al.*:2020).

Fenomena Covid 19 yang menyebar dengan tempo waktu cepat di seluruh negara hingga menjelma pandemi, menjadi buruan bagi kalangan media untuk memberitakan peristiwa

Covid 19 sehingga menghiasi muatan berita mereka dengan informasi mengenai Covid 19 di seluruh dunia dan dalam negeri. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan berbagai kebijakan untuk mencegah kenaikan kasus Covid 19. Pada awal bulan Maret 2020 mulai berlaku adanya *social distancing*, dalam usaha pencegahan penyebaran yang terjadi di masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Banyak masyarakat yang kurang sadar akan bahaya virus Covid 19, *social distancing* dianggap tidak efektif. Berbagai tempat seperti kantor, pusat perbelanjaan, dan beberapa bidang ekonomi lainnya tetap berjalan tanpa mematuhi protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Setelah pemerintah melihat akan hal itu maka seluruh pusat perekonomian mikro dilarang beroperasi untuk sementara waktu yang telah ditetapkan (Yamali, 2020) .

Sejak Covid 19 mulai menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, per 29 November 2021 tercatat 4.26 juta kasus dan 144 ribu meninggal dunia dari 34 Provinsi yang terparah Covid 19. Di awal November 2021 juga beredar dugaan bahwa Menteri Menkomarives Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri Erick Thohir tersandung kasus bisnis PCR. Luhut Binsar Pandjaitan yang sekaligus merangkap jabatan sebagai Koordinator PPKM pernah mengakui bahwa memiliki sedikit saham di PT Toba Bumi Energi dan PT Toba Sejahtera yang merupakan grup dari PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA). Erick Thohir selaku Ketua Tim Penanganan Covid 19 diduga memiliki saham di Yayasan Adaro Bangun Negeri berkaitan dengan PT Adaro Energi Tbk (ADRO) yang Presiden Direktornya adalah Boy Thohir, Kakak kandung Erick Thohir. Perusahaan-perusahaan tersebut diungkapkan oleh Mantan Direktur YLBHI merupakan pemegang saham di PT GSI (Genomik Solidaritas Indonesia).

Merujuk dari dugaan tersebut, media *online* Detik.com mengkonstruksi peristiwa tersebut secara mendalam berdasarkan informasi narasumber dan data dengan tujuan agar para khalayak memahami peristiwa tersebut . Detik.com menggali berita yakni kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang terkena dampak lebih besar dari Covid 19. Dengan adanya ketentuan pemerintah untuk mobilitas antar kota di Indonesia yakni PCR atau antigen, peraturan ini cukup berpengaruh dalam jalannya perekonomian. Terhambatnya mobilitas perekonomian antar provinsi disebabkan oleh mahalnya harga tes PCR khususnya untuk luar Jawa dan Bali.

Keresahan masyarakat semakin bertambah dikarenakan adanya isu yang memberitakan adanya dugaan bisnis PCR oleh beberapa Menteri. Tidak hanya memberi komentar, masyarakat melakukan demo yang mengatasnamakan “aliansi rakyat”. Para pendemo

meminta untuk Presiden mencopot menterinya yang diduga bisnis PCR. Kecurigaan masyarakat muncul karena perubahan harga bisnis PCR yang secara drastis.



Gambar 1. 2 Pemberitaan Demo di Patung Kuda Jakarta Meminta Untuk Mencopot Jabatan Menteri yang Diduga Bisnis PCR

(Sumber: Detik.com, 10 November 2021)

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* diaplikasikan untuk memaknai cara dan ideologi media pada saat membingkai suatu fakta peristiwa. Analisis ini fokus kepada penelitian bagaimana proses seleksi, penonjolan, dan afiliasi fakta ke dalam berita agar lebih berpengaruh, menarik, bermakna, dan mudah diingat untuk menggiring interpretasi masyarakat sesuai pemikirannya. Dengan demikian, *framing* merupakan strategi untuk memahami bagaimana strategi atau perspektif yang digunakan oleh wartawan dalam seleksi isu dan penulisan berita. strategi atau perspektif tersebut akan menentukan fakta apa yang dikonstruksi, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta kemana suatu berita akan dituju.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka akan dijelaskan tiga (3) alasan penelitian didalam penelitian ini

1.1.1 Pemberitaan Dugaan Keterlibatan Bisnis PCR oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan & Menteri BUMN Erick Thohir di Media *Online*

Mantan Direktur YLBHI Agustinus Edy Kristianto mengungkapkan sejumlah menteri terkait dengan dugaan tes bisnis PCR, salah satunya Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Agustinus mengunggah lewat akun

media sosialnya *facebook* pada hari Senin (1/11/2021). Dia memulainya dengan mengutip laporan media tentang laboratorium PCR milik politikus dan konglomerat. Inti dari unggahannya kurang lebih seperti berikut “ Terima kasih Majalah Tempo yang secara khusus menulis artikel ‘Kongsi Pencari Rezeki’ (Edisi 30 Oktober 2021).” Kata Agustinus. Setelahnya Mantan Direktur YLBHI ini membeberkan informasi GSI Lab yang tercantum dalam situs resminya. GSI Lab memiliki lebih dari 1000 klien korporat.

Dugaan keterlibatan bisnis PCR kepada menteri yang diduga, berbagai media online di Indonesia berlomba-lomba untuk memberitakan peristiwa terkait, salah satunya adalah media *online* Detik.com yang menjadi media terbanyak dalam memberitakan Bisnis PCR berdasarkan data yang diolah oleh peneliti secara individu dengan jumlah pemberitaan per 30 November 2021 terdapat 82 pemberitaan, setelahnya diikuti oleh CNN dengan jumlah berita 53. Dan tidak hanya Detik.com dan CNNIndonesia.com yang merupakan satu perusahaan dari CT Corp, Pikiran Rakyat.com sebagai media *online* milik Grup Pikiran Rakyat memberitakan 40 berita dugaan Bisnis PCR. Media memiliki kekuatan yang bisa mempengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak (Afdjani, 2014).



Gambar 1.3 Pemberitaan Prima Beri Bukti Tambahan Bisnis PCR Luhut dan Erick Thohir

(Sumber: Kompas.com, 11 Januari 2022)

1.1.2 Pemberitaan Media *online* terhadap Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi

Era Pandemi Covid 19 menjadikan sulitnya ekonomi bagi masyarakat khususnya Indonesia, tidak hanya masyarakat kurang mampu, kelas menengah atas juga merasakan hal serupa penurunan ekonomi dikarenakan pada tahun 2020 pemerintah mengharuskan

perkantoran untuk berhenti beroperasi untuk sementara waktu dalam upaya pengurangan penyebaran virus Covid 19. Alhasil banyak karyawan kantor di PHK demi penyesuaian pendapatan dan pengeluaran ekonomi bagi perkantoran tertentu.

Sebanyak 114.340 perusahaan telah memberlakukan PHK dan pencabutan masa kerja kepada karyawan dengan total keseluruhan 1.943.916 orang dari sektor formal 77% dan sektor informal 23% menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia per tahun 2020. Di tengah kesulitan perekonomian Indonesia karena Covid 19 hadir dugaan adanya isu Bisnis PCR oleh dua Menteri yakni Menteri BUMN dan Menko Marives. Berbagai media memberitakan realitas ini dengan pemingkanaan fakta yang berbeda seperti halnya Detik.com terdapat perbedaan dalam mengkonstruksi realitas pada dugaan tersebut seperti yang telah diurai.

Test antigen dan PCR memang rentan untuk dijadikan lahan berbisnis bagi penguasa tertentu dan terbentuknya kewajiban tes PCR dan Antigen khususnya bagi para pengguna transportasi udara dan laut membuat para pebisnis yang terduga mendapatkan banyak penghasilan untuk individu lewat kedudukan jabatannya. Dengan hadirnya pemberitaan dugaan isu bisnis PCR oleh kedua Menteri yaitu Menko Maves Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir di berbagai media khususnya media berbasis *online*, dimana informasi sangat mudah tersebar dengan waktu yang singkat, sehingga membuat masyarakat mudah untuk mengaksesnya. Membuat banyak khalayak pembaca resah akan adanya pemberitaan isu ini di tengah sulitnya ekonomi dampak dari pandemi Covid 19.

1.1.3 Detik.com Merupakan Media *Online* terbanyak dalam Pemberitaan Dugaan Bisnis PCR Covid 19

Tabel 1. 1 Detik.com menjadi media *online* terbanyak dalam pemberitaan Bisnis PCR

Media	November
Detik.com	82
CNNIndonesia.com	53
Okezone.com	17
Pikiran Rakyat.com	40
Liputan6.com	21

(Sumber: Diolah Peneliti)

Berdasarkan hasil hitungan peneliti Detik.com merupakan media *online* yang paling banyak memberitakan dugaan bisnis PCR per 30 November 2021. Dilihat perbedaan jumlah artikel yang diberitakan dengan media *online* CNNIndonesia.com yang terhitung terdapat 53 berita pemberitaan berada di posisi kedua dalam jumlah pemberitaan bisnis PCR menurut data olahan peneliti. Jumlah artikel yang diberitakan oleh Detik.com yaitu 82, dari 1 November – 30 November 2021.

Detik.com merupakan perusahaan media digital Indonesia milik perusahaan CT CORP dan bagian dari Trans Media. Detik.com adalah portal berita berbasis *online*, asal mula media *online* ini yaitu lahirnya tabloid politik yang lahir pada awal tahun 1990 dan setelahnya ditutup pada 21 juni 1994. Detik.com di tahun 2019 memperluas jangkauan dengan membuat kelompok media yaitu Detik Network yang terdiri dari CNN Indonesia, CNBC Indonesia, Haibunda, Female Daily, Beautynesia, dan Insertlive.

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut , maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media *online* Detik.com membingkai berita dugaan Bisnis PCR oleh Menteri Menko Marves LBP dan Menteri BUMN Erick Thohir edisi 1 November – 30 November 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembedaan berita dugaan Bisnis PCR oleh Menteri LBP dan Erick Thohir pada media *online* Detik.com edisi 1 November – 30 November 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berharap dapat bermanfaat bagi pembaca dan memperkaya kajian di bidang ilmu komunikasi, khususnya berkaitan dengan pembedaan berita dugaan Bisnis PCR oleh Menteri Menko Marives Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri BUMN Erick Thohir edisi 1 November – 30 November 2021 pada media *online* Detik.com .

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih saran bagi media *online* di seluruh Indonesia khususnya Detik.com dalam membingkai suatu informasi berita dengan memberikan wawasan kepada masyarakat agar dapat memaknai suatu isu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2011). *Analisis Pers: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Afdjani, H. (2014). *Ilmu Komunikasi: Proses & Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Atmadja, X. L. (2014). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama di Media online. *Jurnal E-Komunikasi*, vo 2& No.1.
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact: Pengantar Media Massa Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, B. (2013). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid 19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Hakim, L., & Amina, R. (2021). Analisis Framing Acara ROSI di Kompas TV Episode Ganja: Mitos dan Fakta Periode 6 Februari 2020. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 31-41.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Krisyantono, R. (2010). Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat. *Kesehatan Nasional*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiyanto, B. (2016). Metode Penelitian Komunikasi Berbasis Internet. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 262.
- Muhtadi, A. S. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2013). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Citra Media.
- Nastatih, H., & Rachmaria, L. (2020). Pembingkai Pemberitaan Demonstrasi Mahasiswa Di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (Analisis Framing Robert N Entman Pada Media Online Tribunnews.com Periode 23-24 September 2019). *Jurnal Dialektika Komunika*, 78-85.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan JawaPos.com. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 11-24.

- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1-15.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemarwi, V., & Triagustin, N. (2021). Pelaksanaan Penerapan Rapid Test dan PCR dalam Penerbangan: Berdasarkan Surat Edaran Gugus Tugas PENCEPATAN PENANGANAN Covid 19 Nomor 9 Tahun 2020. *Jurnal Era Hukum*.
- sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria. (2008). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, I. (2010). Teori Konvergensi Simbolik. *Jurnal Academica*.
- Tarigan, Y. G. (2019). Nilai Berita Prominence pada program wajah SUMUT di Metro TV SUMBAGUT (Studi Analisis Wacana Kritis Tentang Teks Berita " Evaluasi Kinerja Walikota").
- Yamali, F. R. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business*.
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan* . Bogor: Ghalia Indonesia .

Artikel Daring:

1. Judul Berita : Luhut Dituduh Ikut Bisnis Tes PCR di PT GSI, Juru Bicara Beri Penjelasan
Sumber Artikel 1:
[/https://news.detik.com/berita/d-5791823/luhut-dituduh-ikut-bisnis-tes-pcr-di-pt-gsi-juru-bicara-beri-penjelasan?_ga=2.251552964.39069834.1664951796-730032257.1606814000](https://news.detik.com/berita/d-5791823/luhut-dituduh-ikut-bisnis-tes-pcr-di-pt-gsi-juru-bicara-beri-penjelasan?_ga=2.251552964.39069834.1664951796-730032257.1606814000)
2. Judul Berita: Bikin Heboh! Luhut Dituding Main Bisnis PCR hingga Jubir Buka Suara
Sumber Artikel 2:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5792742/bikin-heboh-luhut-dituding-main-bisnis-pcr-hingga-jubir-buka-suara?_ga=2.20269690.39069834.1664951796-730032257.1606814000
3. Judul Berita:Luhut Buka-bukaan soal Tudingan Keterlibatannya di Bisnis PCR!
Sumber Artikel 3:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5796099/luhut-buka-bukaan-soal-tudingan-keterlibatannya-di-bisnis-pcr?_ga=2.221587674.39069834.1664951796-730032257.1606814000
4. Judul Berita: Erick Thohir Mau Dilaporkan ke KPK, Stafsus: Saya Curiga Ada yang Menggerakkan
Sumber Artikel 4:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5796698/erick-thohir-mau-dilaporkan-ke-kpk-stafsus-saya-curiga-ada-yang-menggerakkan?_ga=2.191776872.39069834.1664951796-730032257.1606814000
5. Judul Berita: Luhut-Erick Thohir Resmi Dilaporkan ke KPK Terkait Bisnis PCR
Sumber Artikel 5:
https://news.detik.com/berita/d-5796719/luhut-erick-thohir-resmi-dilaporkan-ke-kpk-terkait-bisnis-pcr?_ga=2.191776872.39069834.1664951796-730032257.1606814000
6. Judul Berita: Ini yang Bakal Dilakukan KPK Usai Terima Aduan soal Bisnis PCR
Sumber Artikel 6:
https://news.detik.com/berita/d-5797483/ini-yang-bakal-dilakukan-kpk-usai-terima-aduan-soal-bisnis-pcr?_ga=2.191776872.39069834.1664951796-730032257.1606814000
7. Judul Berita:Luhut Tak Gentar Dilaporkan ke KPK karena Dugaan Bisnis PCR
Sumber Artikel 7:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5801565/luhut-tak-gentar-dilaporkan-ke-kpk-karena-dugaan-bisnis-pcr?_ga=2.224742616.39069834.1664951796-730032257.1606814000
8. Judul Berita:Beredar Rencana Demo 10 November di Patung Kuda, Polisi Antisipasi
Sumber Artikel 8:
https://news.detik.com/berita/d-5804599/beredar-rencana-demo-10-november-di-patung-kuda-polisi-antisipasi?_ga=2.20253946.39069834.1664951796-730032257.1606814000
9. Judul Berita: Massa Demo Protes Aturan PCR-Tolak Vaksin, Minta Erick Thohir Mundur
Sumber Artikel 9:

https://news.detik.com/berita/d-5804866/massa-demo-protes-aturan-pcr-tolak-vaksin-minta-erick-thohir-mundur?_ga=2.155009402.39069834.1664951796-730032257.1606814000

10. Judul Berita: Luhut-Erick Dilaporkan soal Dugaan Bisnis PCR, Ini Kata Ketua KPK
Sumber Artikel 10:
https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5807052/luhut-erick-dilaporkan-soal-dugaan-bisnis-pcr-ini-kata-ketua-kpk?_ga=2.155009402.39069834.1664951796-730032257.1606814000
11. Judul Berita: Luhut Tegaskan Siap Mundur Jika Terbukti Terima Duit Bisnis PCR
Sumber Artikel 11:
https://news.detik.com/berita/d-5809261/luhut-tegaskan-siap-mundur-jika-terbukti-terima-duit-bisnis-pcr?_ga=2.191711464.39069834.1664951796-730032257.1606814000
12. Judul Berita: Jawab Tudingan Bisnis PCR, Erick Thohir Singgung Risiko Kena Fitnah
Sumber Artikel 12:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5812072/jawab-tudingan-bisnis-pcr-erick-thohir-singgung-risiko-kena-fitnah?_ga=2.259981512.39069834.1664951796-730032257.1606814000
13. Judul Berita: KPK Ditagih Tindak Lanjut Laporan Dugaan Bisnis PCR Luhut-Erick Thohir
Sumber Artikel 13:
https://news.detik.com/berita/d-5814888/kpk-ditagih-tindak-lanjut-laporan-dugaan-bisnis-pcr-luhut-erick-thohir?_ga=2.218038484.39069834.1664951796-730032257.1606814000
14. Judul Berita: Jubir Luhut Silakan Audit PT GSI Pola Pikir Novel Dkk Menakutkan
Sumber Artikel 14:
https://news.detik.com/berita/d-5834628/jubir-luhut-silakan-audit-pt-gsi-pola-pikir-novel-dkk-menakutkan?_ga=2.20383994.39069834.1664951796-730032257.1606814000